

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rencana penelitian diperlukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Rencana penelitian tersebut disebut sebagai metode penelitian. Metode penelitian memuat prosedur dan langkah-langkah yang harus dilalui, waktu pelaksanaan penelitian, sumber data, dan pemilihan langkah yang tepat untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah dan dianalisis. Dalam sebuah penelitian, metode penelitian adalah salah satu faktor terpenting.

Heryadi (2014:42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

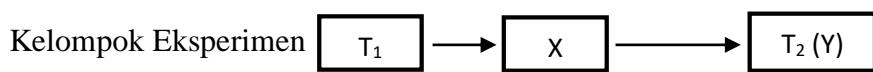
Pendapat Heryadi jelas bahwa metode penelitian dapat dijadikan sebagai sebuah perosedur dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan metode eksperimen. Menurut Heryadi (2014:48) “Metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Sejalan dengan pembahasan yang akan penulis laksanakan, pembahasan tersebut memiliki variabel penelitian untuk meneliti keberpengaruhannya suatu model pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik.

Berkaitan dengan metode penelitian eksperimen, Heryadi (2014:50) menyatakan bahwa terdapat dua jenis metode penelitian eksperimen, yaitu metode

eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Definisi metode penelitian sungguhan diungkapkan oleh Heryadi (2014:52)

Metode penelitian sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan control peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel).

Berdasarkan pendapat ahli metode eksperimen sungguhan dilakukan penulis untuk melaksanakan penelitian dalam mengujicobakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) terhadap kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ulasan. Untuk pelaksanaan penelitian ini, diperlukan pola rancangan penelitian. Pola rancangan yang peneliti gunakan mengacu pada gambar rancangan dengan jenis *pretest-posttest control design* berikut ini:



Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014: 53-54)

Keterangan:

T_1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Perlakuan pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada

sampel kelompok kontrol

$T_2 (Y)$ = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

Variabel X adalah kelas eksperimen yang merupakan variabel yang dikenai perlakuan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan. Variabel O adalah kelas kontrol yang merupakan variabel yang tidak dikenai perlakuan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC). Pada kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat objek yang telah ditentukan. Menurut Heryadi (2014:124) “Variabel penelitian merupakan suatu bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Heryadi (2014:125) “Variabel bebas adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berkaitan dengan hal tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ulasan setelah

dilakukan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik wawancara, teknik observasi, teknik tes (tes awal dan tes akhir), dan teknik angket.

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan bertanya jawab. Heryadi (2014:74) berpendapat, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Untuk penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya untuk menggali dan mendalami permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi atau data mengenai proses pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ulasan. Melalui teknik ini, akan diketahui dan diperoleh data-data perilaku peserta didik dalam hal aktif atau tidaknya dalam pembelajaran, minat peserta didik, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama.

3. Teknik Tes

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring edisi V, tes diartikan sebagai ujian secara lisan, tertulis, ataupun wawancara guna mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni tes awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*). Data hasil kedua tes tersebut akan diolah sehingga dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) terhadap kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

4. Teknik Angket

Definisi angket dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring edisi 5, yaitu bagian dari daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Heryadi (2014:78), “Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”.

Teknik angket yang penulis gunakan, yaitu teknik angket langsung yang disampaikan kepada peserta didik untuk menggali informasi mengenai respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data sebelum mengukur data tersebut. Mardalis (Alfianika, 2018:116) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur, maksudnya dengan instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data untuk menyatakan besaran atau presentasi serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif”. Pengertian instrumen penelitian lainnya dijelaskan kembali oleh Alfianika (2018:117)

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan juga merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Selain itu instrument penelitian sejenis alat bantu yang digunakan metode penelitian.

Berdasarkan penjelasan kedua ahli, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam memecahkan suatu permasalahan dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. Maka dari itu, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman angket, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), uji validitas, dan uji reliabilitas.

1. Pedoman Wawancara

Dalam instrument penilaian, wawancara menjadi bagian penting untuk memperoleh data yang objektif. Menurut Heryadi (2014:74) teknik wawancara atau *interview* adalah cara sistematik untuk memperoleh data melalui dialog sistematik

berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?
2	Apakah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4	Apakah Bapak mengenal model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
5	Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks ulasan?

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan patokan yang digunakan penulis untuk mengukur kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi yang penulis laksanakan yaitu observasi langsung dengan cara mengamati sikap yang muncul pada peserta didik ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) pada kelas eksperimen, dan peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Guru di Kelas Eksperimen

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam.			
2.	Menginstruksikan peserta didik untuk mengecek kebersihan ruangan kelas.			
3.	Menanyakan ketidakhadiran siswa.			
4.	Membangun semangat peserta didik.			
5.	Melakukan apersepsi.			
6.	Menyampaikan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan model pembelajaran.			
7.	Memberikan tes awal kepada peserta didik.			
Kegiatan Inti				
8.	Mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mencari materi secara individu.			
9.	Melakukan tanya jawab secara singkat.			
10.	Membentuk kelompok.			
11.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi membahas jawaban dari pertanyaan prapembelajaran dan menjelaskan hasil diskusinya.			
12.	Memberi sebuah teks ulasan untuk diamati peserta didik.			
13.	Mengarahkan peserta didik untuk kembali berdiskusi.			
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain untuk memberi tanggapan.			
15.	Menyimpulkan hasil diskusi bersama peserta didik.			
16.	Mengarahkan peserta didik untuk membuat karya terkait materi yang telah didiskusikan.			
Kegiatan Penutup				
17.	Memberikan tes akhir kepada peserta didik.			
18.	Melaksanakan refleksi.			
19.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik.			
20.	Memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari lebih dalam terkait materi yang sudah dibahas.			
21.	Memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca dan memahami materi selanjutnya.			

22.	Menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.			
Jumlah Skor				

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Guru di Kelas Kontrol

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Pendahuluan				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam.			
2.	Menginstruksikan peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas.			
3.	Menanyakan ketidakhadiran siswa.			
4.	Membangun semangat peserta didik.			
5.	Melaksanakan apersepsi.			
6.	Menyampaikan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan model pembelajaran.			
7.	Memberikan tes awal kepada peserta didik.			
Kegiatan Inti				
8.	Menampilkan contoh teks ulasan untuk diamati peserta didik.			
9.	Mengarahkan peserta didik untuk mengamati teks yang ditampilkan.			
10.	Mengarahkan peserta didik untuk menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan yang ditampilkan.			
11.	Membagi kelompok.			
12.	Menginstruksikan peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.			
13.	Membagi LKPD.			
14.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi kelompok.			
15.	Mengarahkan peserta didik untuk menuangkan hasil diskusi ke dalam lembar kerja.			
16.	Mengarahkan peserta didik untuk melakukan presentasi.			
17.	Mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang berpresentasi.			
18.	Menyimpulkan dan mengevaluasi hasil diskusi peserta didik.			
19.	Memberi penguatan.			

Kegiatan Penutup				
20.	Memberikan tes akhir kepada peserta didik.			
21.	Melakukan refleksi.			
22.	Menyimpulkan materi.			
23.	Mengarahkan peserta didik untuk memperdalam materi.			
24.	Memberitahukan materi selanjutnya.			
25.	Menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.			
Jumlah Skor				

Kriteria Penilaian 1 : tidak dilaksanakan

Kriteria Penilaian 2 : dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria Penilaian 3 : dilaksanakan dengan baik

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Disiplin (1-3)	Keaktifan (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1.				
2.				
dst.				

Keterangan Skala:

1 : Belum tampak

2 : Mulai Tampak

3 : Sudah tampak

3. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun guna mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut penjelasan pedoman angket.

Tabel 3. 5 Angket Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N= Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.					
2.	Pembelajaran yang baru saya ikuti menimbulkan minat saya untuk belajar Bahasa Indonesia.					
3.	Menurut saya, pembelajaran yang baru dilakukan itu menarik karena menggunakan media yang mudah dipahami.					
4.	Saya jadi lebih mengerti dengan pembelajaran baru diikuti.					
5.	Saya sudah mengetahui model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> sebelumnya.					
6.	Saya dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> .					

7.	Belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> membuat saya lebih terampil.					
8.	Model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru.					
9.	Saya dapat menelaah dan menulis teks ulasan dengan mudah menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> .					
10.	Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> .					

Keterangan skor kategori jawaban:

SS = 5

S = 4

N = 3

TS = 2

STS = 1

4. Silabus

Dalam pelaksanaan pembelajaran, silabus merupakan kerangka yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian silabus berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan

silabus pembelajaran SMP/MTs kelas VIII mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ulasan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang dikembangkan dari silabus guna mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Secara rinci dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:6),

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP/MTs kelas VIII Kompetensi Dasar 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) yang diperdengarkan dan dibaca dan kompetensi dasar 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, atau aspek lisan secara lengkap penulis lampirkan.

6. Uji Validitas

Alat tes yang digunakan perlu diuji validitasnya. Validitas adalah informasi tingkat kebenaran, kekuatan, atau keabsahan suatu fakta atau informasi untuk

mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Arikunto (2013:211) menjelaskan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya validitas instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Validitas suatu tes erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes tersebut. Tujuan penggunaan tes tersebut adalah untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, jenis validitas yang akan penulis gunakan adalah validitas isi. Arifin (2016: 182) menyebutkan, “Untuk instrumen yang berupa tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan.”

7. Uji Reliabilitas

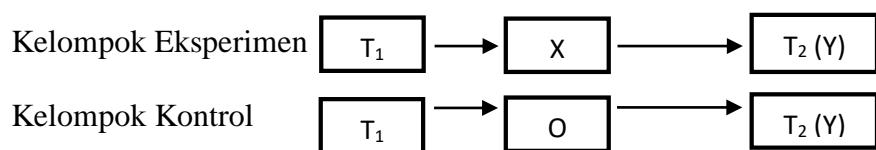
Uji reliabilitas bertujuan untuk melengkapi syarat dari validnya sebuah alat ukur dan untuk mengetahui kebenaran atau kekonsistenan soal dalam mengukur respon peserta didik. Arikunto (2013: 221) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian mengenai sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Penulis menghitung reliabilitas menggunakan program SPSS *statistic* dengan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini.

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

E. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan yang akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel. Desain penelitian mengacu pada gambar yang dirancang oleh Heryadi (2014:53), yakni sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Rancangan Eksperimen Sungguhan

T_1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Perlakuan pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol

$T_2 (Y)$ = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

F. Sumber Data Penelitian

Berkaitan dengan sumber data penelitian, Heryadi (2014:92) menjelaskan bahwa sumber data penelitian merupakan sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

1. Populasi

Hartono, dkk. (2018:41) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lainnya dari Surahmad (Heryadi, 2014:93) mengisyaratkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah peserta didik VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Berikut adalah data peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 6 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik (siswa)
1	VIII A	32 Siswa
2	VIII B	32 Siswa
3	VIII C	32 Siswa
4	VIII D	32 Siswa
5	VIII E	32 Siswa
6	VIII F	32 Siswa
7	VIII G	32 Siswa

8	VIII H	32 Siswa
9	VIII I	32 Siswa
10	VIII J	32 Siswa
Jumlah Populasi		320

2. Sampel

Penelitian yang penulis laksanakan membutuhkan sampel penelitian. Hartono, dkk (2018:41) megemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Secara jelas Rofi’uddin (Alfianika, 2018:100) mengungkapkan pendapatnya, “Sampel adalah sejumlah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis menentukan data sampel menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan melalui undian secara acak. Setelah dilakukan *Random Sampling* terpilihlah kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol. Berikut adalah data masing-masing sampel kelas.

Tabel 3. 7 Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VIII H)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Al Khalifa Seinandrei	L
2.	Alia Nurul Huda	P
3.	Anaya Nadifa Aqila	P
4.	Annisa Nabila Putri	P
5.	Aulia Sipa Nuranisa	P
6.	Azahra Faramita	P
7.	Azfar Fadillah	L
8.	Aziz Muhammad Fatturahman	L

9.	Bazlina Arifa Haqima	P
10.	Elsha Amelia	P
11.	Fahrezi Abdul Denaim	L
12.	Hanifah Zahwa Kurnia	P
13.	Ilham Muzaki	L
14.	Khalida Pio Gunawan	P
15.	Meissy Bunga Zenisa	P
16.	Mochammad Raz Aryan Syabana	L
17.	Nabila Yuna Azzahra	P
18.	Nabilah Syahrani	P
19.	Nasywa Na'ilah Almirah Salsabila	P
20.	Naila Putri Nugraha	P
21.	Novit Aditya Ramadhan	L
22.	Nurjihan Istiqomah	P
23.	Qistia Aulya Cahyana	P
24.	Radhiya Daffa Az-Zauhari	L
25.	Resy Sri Indihiani	P
26.	Rico Alhasani Pratama	L
27.	Siska Aulia	P
28.	Sultan Naufal Hibatuloh	L
29.	Tiara Anindya	P
30.	Tri Satrio	L
31.	Winda Listyani Dewi	P
32.	Zahran Izzatu Taufik	L

Tabel 3. 8 Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VIII I)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Alfan Khoerul Huda	L
2.	Alief Azriel Tasdiq	L
3.	Annisa Hasna Salsabila	P
4.	April Nizar Rizqi	L
5.	Astri Algitasari	P
6.	Azkiya Majdah Marhama	P
7.	Azzahra Keisha Nurfadilah	P
8.	Binka Azhira Rahmawati Aruman	P
9.	Dinda Sartika	P
10.	Fani Febrianti	P
11.	Fathiyyah Fazri Utami	P
12.	Irfan Somantri	L

13.	Kanaya Alfhatunisa Irhamy	P
14.	Marcel Zia Ulhak Hadiana	L
15.	Moh Al Farizi Haikal Syaban	L
16.	Muhamad Darul Tahqiq	L
17.	Muhamad Fatir Nugraha	L
18.	Muhammad Raihan Muzhaffar	L
19.	Muhammad Raihan Ramdani	L
20.	Muhammad Irham Ghifarul Khilmi	L
21.	Muhammad Raffel Ramdhani	L
22.	Naura Reihana	P
23.	Nazwa Aira	P
24.	Nazwa Rahma Ramadlan	P
25.	Nova Rahiman Rasjid	P
26.	Raka Adam Ramdani	L
27.	Revaldy Azhar	L
28.	Ririn Fazriani	P
29.	Siti Sundari	P
30.	Sofi Salsabila Suteddy	P
31.	Zhaira Rahmah Shabila	P
32.	Zulva Hamidah	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian untuk pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya untuk melihat permasalahan dan menentukan metode penelitian. Lalu menetapkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) karena sesuai dengan karakteristik materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan.
- 2) Penulis membuat kerangka pikir penelitian yang telah dilaksanakan. Kerangka pikir dibuat berdasarkan rancangan prosedur penelitian dengan metode

eksperimen sungguhan dengan mengujicobakan variabel X pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dikenai variabel X, sebagai pembanding efektivitas variabel X terhadap kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks ulasan.

- 3) Penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, instrumen tes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Penulis mengujicobakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) pada kelas Eksperimen, dan pembelajaran tanpa model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) pada kelas kontrol.
- 5) Penulis mengumpulkan data hasil penelitian eksperimen, hal ini ditujukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) pada pembelajaran teks ulasan.
- 6) Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data.
- 7) Penulis merumuskan simpulan hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik statistika cocok digunakan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:116)

Dalam menganalisis data kuantitatif peneliti perlu menggunakan teknik statistik dengan tepat dan benar. Tepat artinya peneliti dapat memilih teknik statistik yang cocok digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan benar artinya perhitungan yang dilakukan tidak keliru atau tidak salah perhitungan.

Penjelasan Heryadi tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menentukan tahapan yang akan dilalui dalam menganalisis data, yakni sebagai berikut.

a. Statistika Deskriptif

Heryadi (2014:114) mengemukakan “Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh dari hasil pengukuran.”

Sejalan dengan pernyataan tersebut, langkah-langkah statistika deskriptif adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat distribusi frekuensi.
- 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data besar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata, medium (me), modus (mo), varians (S²), dan standar deviasi (S).

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Sujarweni (2015:52) mengatakan bahwa uji normalitas data dilakukan sebelum sebaran data di analisis berdasarkan model model penelitian. Lebih lanjut Sujarweni menambahkan bahwa distribusi data yang baik dan pantas dalam penelitian yaitu data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* di SPSS. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Uji Homogenitas

Setelah melaksanakan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian, apakah berkategori homogen atau tidak. Usmadi (2020:51) menjelaskan,

Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variannya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dinggap homogen.

Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25.0*.

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh kesignifikanan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks ulasan di kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

1) Uji t

Uji t merupakan salah satu pengujian lanjutan dalam statistik penelitian. Heryadi (2022:50) mengemukakan, “Teknik statistika uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah).” Dalam penelitian ini uji *Independent samples T Test* dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar yang

menggunakan model pembelajaran RADEC dengan yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Perhitungan Uji *Independent T Test* dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon merupakan uji yang digunakan sebagai pengganti uji t jika sebaran data tidak memenuhi syarat uji t. Adapun pengambilan keputusan untuk uji wilcoxon menurut Sujarweni (2015:80) bahwa:

- a. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;
- b. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3) Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (*N-Gain*) dilakukan penulis untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu model pembelajaran dalam penelitian *one group pretest-posttest design*. Selain itu, uji peningkatan (*N-Gain*) dilakukan untuk mengetahui jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik dari masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (tes sebelum diterapkan model pembelajaran) dan nilai *posttest* (tes sesudah diterapkan model pembelajaran).

Hasil perhitungan akan memperlihatkan rata-rata peningkatan setiap kelas dari nilai *gain* yang dihasilkan. *Gain* adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau skor gain tersebut,

penulis akan mengetahui penerapan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) ini dapat dikatakan efektif atau tidak. Kriteria perolehan yang dimiliki nilai *N-Gain*, yakni dimulai dari tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria perolehan nilai *N-Gain score*, di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Kriteria Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 pada peserta didik kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-22 Maret 2024.

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kegiatan
1.	Selasa, 19 Maret 2024	Jam ke-6, 7, dan 8	Pertemuan pertama di kelas kontrol membahas materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
2.	Rabu, 20 Maret 2024	Jam ke-1, 2, dan 3	Pertemuan kedua di kelas kontrol membahas materi menyajikan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
3.	Kamis, 21 Maret 2024	Jam ke-4, 5, dan 6	Pertemuan pertama di kelas eksperimen membahas materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan ulasan dengan

			menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Expalin, and Create (RADEC)</i>
4	Jumat, 22 Maret	Jam ke-1,2, dan 3	Pertemuan kedua di kelas eksperimen membahas materi menyajikan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Expalin, and Create (RADEC)</i>